



Jakarta, 27 Juni 2024

Kepada Yth

Direksi

PT Indika Energy Tbk

Graha Mitra, Lantai 11

Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.21,

Jakarta 12920

Dengan hormat,

Ref : File No. 00048/2.0007-00/BS/02/0490/1/VI/2024-SF

**Penilaian Kewajaran Atas Transaksi Penerbitan Surat Utang dengan
Jumlah Pokok Sebesar USD455.000.000 oleh PT Indika Energy Tbk.**

Menindaklanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-129/PR.043/MW/VI/2024, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No.2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. B-1.17.00490 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-39/PJ-1/PM.02/2023 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, telah melakukan analisis kewajaran atas rencana transaksi penerbitan surat utang oleh PT Indika Energy Tbk.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Agen Jaminan Bersama berarti PT CIMB Niaga Tbk yang bertindak sebagai agen jaminan bersama (*common security agent*) bagi pihak yang dijamin dalam Surat Utang 2024, Surat Utang 2025, dan Surat Utang 2029.

Anak Perusahaan Penjamin berarti IIC, TPE, TIME, TPEC, dan TRIS, yang sahamnya dimiliki seluruhnya oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang memberikan jaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran Penerbit berdasarkan Surat Utang 2029.

Anak Perusahaan Yang Dibatasi berarti anak perusahaan Perseroan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan sebagaimana diatur di dalam Indenture Surat Utang 2029.

ICPL berarti Indika Capital Pte Ltd.

ICRL berarti Indika Capital Resources Ltd.

IET berarti PT Indika Energy Trading.

IIC berarti PT Indika Inti Corpindo.

IIR berarti PT Indika Indonesia Resources.



Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan berarti laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan ditandatangani oleh Muhammad Irfan pada tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kideco berarti PT Kideco Jaya Agung.

KPI berarti PT Kuala Pelabuhan Indonesia.

MEA berarti PT Mitra Energi Agung.

Memorandum Penawaran Awal berarti *Offering Memorandum* tanggal 24 April 2024 atas Surat Utang Awal.

Memorandum Informasi berarti *Information Memorandum* tanggal 26 Juni 2024 atas Surat Utang Tambahan.

OJK berarti Otoritas Jasa Keuangan.

Penerbit berarti PT Indika Energy Tbk.

Perseroan berarti PT Indika Energy Tbk.

POJK 17 berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

POJK 35 dan **SEOJK 17** berarti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.04/2020, ditetapkan tanggal 9 Agustus 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

POJK 42 berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

SBS berarti PT Sea Bridges Shipping.

Sekuritas berarti Surat Utang 2029 dan Jaminan.

Surat Utang 2024 berarti surat utang senior (*Senior Notes*) dalam jumlah sebesar USD575.000.000 dengan bunga tetap sebesar 5,875% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024, yang diterbitkan oleh Indika Energy Capital III Pte. Ltd.

Surat Utang 2025 berarti surat utang senior (*Senior Notes*) dalam jumlah sebesar USD450.000.000 dan obligasi tambahan sebesar USD225.000.000 dengan bunga tetap sebesar 8,250% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025, yang diterbitkan oleh Indika Energy Capital IV Pte. Ltd.



Surat Utang Awal berarti surat utang senior (*Senior Notes*) dalam jumlah sebesar USD350.000.000 dengan bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2029, yang diterbitkan oleh Penerbit dengan tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali dijamin dengan jaminan oleh Anak Perusahaan Penjamin.

Surat Utang Tambahan berarti surat utang senior (*Senior Notes*) dalam jumlah sebesar USD105.000.000 dengan bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2029, yang diterbitkan oleh Penerbit, dan merupakan satu kesatuan dengan Surat Utang Awal.

Surat Utang 2029 berarti Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan secara bersama-sama, dengan jumlah total USD455.000.000.

Tanggal Penilaian berarti tanggal 31 Desember 2023.

Tanggal Penyelesaian berarti tanggal dan waktu penyerahan dan pembayaran Sekuitas.

Transaksi berarti transaksi penerbitan Surat Utang 2029 oleh Penerbit dalam jumlah sebesar USD455.000.000 dan dengan bunga tetap sebesar 8,750% per tahun yang dibayar setiap tengah tahunan oleh Penerbit, yang dijamin oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Penjamin.

TIME berarti PT Tripatra Multi Energi.

TPE berarti PT Tripatra Engineering.

TPEC berarti PT Tripatra Engineers and Constructors.

TRIL berarti Tripatra Investment Limited.

TRIS berarti Tripatra (Singapore) Pte. Ltd.

MAKSUD DAN TUJUAN PEMBERIAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian, total ekuitas konsolidasian Perseroan adalah sebesar USD1.377.137.450, sehingga penerbitan Surat Utang 2029 sebesar USD455.000.000 adalah setara dengan 33,04% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian. Dengan demikian, oleh karena nilai transaksi adalah lebih besar dari 20% dari ekuitas Perseroan, maka Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17.

Merujuk kepada POJK 17, untuk melakukan Transaksi, Perseroan perlu menggunakan penilai untuk menentukan kewajaran Transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi terkait Transaksi kepada para Pemegang Saham pada paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi, dan menyampaikan bukti keterbukaan informasi beserta dokumen pendukungnya kepada OJK yang meliputi laporan penilai dan dokumen pendukung lainnya.

Jangka waktu antara Tanggal Penilaian dan Transaksi wajib paling lama 6 (enam) bulan. Oleh karenanya, Perseroan telah meminta kami untuk menyiapkan penilaian kewajaran guna memenuhi ketentuan POJK 17.

Jaminan yang diberikan untuk kepentingan Surat Utang Tambahan yang diterbitkan ini merupakan satu kesatuan dan bukan merupakan suatu transaksi yang terpisah dan berdiri sendiri dari jaminan yang diberikan untuk penerbitan Surat Utang Awal. Adapun jaminan-jaminan yang diberikan adalah (i) jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang diberikan oleh Anak Perusahaan Penjamin, (ii) jaminan berupa gadai saham yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Penjamin ("**Jaminan Saham**"), dimana jaminan-jaminan ini merupakan jaminan bersama (*common security*) dengan Surat Utang 2025.

Transaksi dan pemberian jaminan atas Surat Utang 2029 merupakan satu kesatuan rangkaian transaksi dan bukan merupakan suatu transaksi yang terpisah dan berdiri sendiri.

Pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Anak Perusahaan Penjamin dan pemberian gadai saham oleh Anak Perusahaan Penjamin atas penerbitan Surat Utang 2029 yang dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42, yang hanya cukup dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Transaksi karena transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor Perusahaan Terkendali. Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Dengan demikian penilaian kewajaran ini diperlukan dalam rangka memenuhi ketentuan sesuai POJK 17 sehubungan dengan rencana transaksi penerbitan Surat Utang 2029.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian kewajaran ini kami berpedoman pada POJK 35 dan SEOJK 17 serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.

PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian kewajaran Transaksi ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian kewajaran dari Perseroan sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-129/PR.043/MW/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas, yaitu Perseroan adalah sebagai berikut:



Pemberi tugas	:	PT Indika Energy Tbk.
Alamat	:	Graha Mitra, Lantai 11 Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.21, Jakarta 12930
Telpon / Fax	:	021 -25579888 / 021 -25579889
Email	:	corporate.secretary@indikaenergy.co.id
Bidang usaha	:	Melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, konstruksi, pertambangan, pengangkutan, dan jasa serta penyertaan modal / investasi dalam perusahaan lain.

RUANG LINGKUP PENILAIAN

Sesuai dengan penugasan yang diberikan, ruang lingkup penilaian yang kami lakukan adalah pemberian pendapat kewajaran melalui analisis kewajaran, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Transaksi.

TANGGAL PENILAIAN

Pemberian pendapat kewajaran ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2023.

HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan diskusi dan menyampaikan daftar pertanyaan kepada manajemen Perseroan berkenaan dengan aspek-aspek tertentu dari kegiatan usaha Perseroan.

ASUMSI ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Dalam menyusun pendapat kewajaran atas Transaksi kami menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan oleh penilai bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya dan bahwa seluruh data dan informasi tersebut adalah benar.
4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).



5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai menghasilkan Laporan Pendapat Kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.

Kami berpegang juga kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Rencana Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi.

Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini.

LATAR BELAKANG TRANSAKSI

Transaksi merupakan salah satu dari beberapa opsi pembiayaan Perseroan guna membiayai pembayaran Surat Utang 2025 dan rencana pendanaan untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha non-batu bara, khususnya dalam industri kendaraan listrik dan energi terbarukan.

Salah satu dari skema pembiayaan yang tersedia adalah dengan penerbitan Surat Utang 2029.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. ("IECPLIV"), entitas anak yang secara tidak langsung sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, menerbitkan obligasi sebesar USD450.000.000 yang jatuh tempo pada Oktober 2025. Pada tanggal 4 November 2020, IECPLIV menerbitkan obligasi tambahan sebesar USD225.000.000, yang akan terkonsolidasi dan menjadi satu kesatuan dengan obligasi sebesar USD450.000.000 yang dijelaskan di atas. Kedua Obligasi tersebut akan disebut sebagai Surat Utang 2025 dalam laporan ini.

Surat Utang 2025 tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Surat Utang 2025, Bank of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perseroan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TRIS menjadi Anak Perusahaan Penjamin.

IECPLIV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Surat Utang 2025 tersebut. Selama periode sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPLIV mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Surat Utang 2025 dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,25%.

Setiap saat sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPLIV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Surat Utang 2025 pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 22 Oktober 2022 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPLIV mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Surat Utang 2025 dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPLIV mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Surat Utang 2025 yang diterbitkan oleh IECPLIV sampai dengan jumlah USD50.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPLIV membeli kembali Surat Utang sejumlah USD56.571.000 dengan harga USD56.712.428. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 15 Juli 2022, IECPLIV telah membeli kembali dan membatalkan Surat Utang 2025 sejumlah USD19.550.000, sehingga jumlah terutang Surat Utang 2025 setelah Tender Offer dan pembatalan adalah sebesar USD598.879.000. Pembatalan Surat Utang 2025 berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPLIV secara langsung dan tidak langsung melalui Perseroan, telah membeli kembali Surat Utang 2025 sejumlah USD30.941.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Surat Utang 2025 tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Surat Utang 2025 setelah pembatalan adalah USD567.938.000.

Pada tahun 2023, IECPL IV telah membeli kembali Surat Utang 2025 sejumlah USD33.874.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Surat Utang 2025 tersebut yang telah efektif pada tanggal 20 November 2023. Jumlah terutang Surat Utang 2025 setelah pembatalan adalah USD 534.064.000.

Dengan pertimbangan bahwa adanya ketidakpastian atas perkembangan harga batu bara di masa yang akan datang, Perseroan meyakini bahwa penerbitan Surat Utang 2029 dapat menjaga likuiditas dan posisi kas Perseroan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa secara umum penerbitan Surat Utang 2029, antara lain, akan digunakan untuk melunasi sebagian Surat Utang 2025 dan untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha non-batubara.

Pada tanggal 24 April 2024, Perseroan telah menerbitkan Surat Utang Awal, yang ditawarkan kepada investor di luar wilayah Indonesia. Penerbitan Surat Utang Awal ini telah diumumkan Perseroan pada Keterbukaan Informasi tanggal 13 Mei 2024 kepada para pemegang saham Perseroan. Kemudian, pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan kembali menerbitkan Surat Utang Tambahan berdasarkan Memorandum Informasi, yang bersama-sama membentuk suatu kesatuan dengan Surat Utang Awal sehingga jumlah pokok Surat Utang 2029 menjadi sebesar USD455.000.000.

Sehubungan dengan kondisi sebagaimana diuraikan diatas, manajemen Perseroan akan menerbitkan Surat Utang 2029.

METODOLOGI PENILAIAN KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Untuk mengumumkan Transaksi ini kepada publik, diperlukan penilaian kewajaran dari penilai independen untuk melakukan analisis dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.

Analisis Kewajaran atas Transaksi ini dilakukan dengan **analisis transaksi, analisis kualitatif** (*Qualitative Analysis*) maupun **analisis kuantitatif** (*Quantitative Analysis*) yang berupa analisis kinerja dan analisis inkremental sehingga dapat ditentukan kewajaran Transaksi ditinjau dari dampak keuangan terhadap para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Transaksi yang telah kami lakukan dapat kami sampaikan analisis atas Transaksi tersebut sebagai berikut :

A. Analisis Transaksi

A.1. Identifikasi dan Hubungan Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah sebagai berikut:

- Perseroan sebagai Penerbit Surat Utang 2029
- IIC, TIME, TPE, TPEC dan TRIS sebagai Anak Perusahaan Penjamin

Jaminan yang diberikan untuk kepentingan Surat Utang Tambahan yang diterbitkan ini merupakan satu kesatuan dan bukan merupakan suatu transaksi yang terpisah dan berdiri sendiri dari jaminan yang diberikan untuk penerbitan Surat Utang Awal.

Adapun jaminan-jaminan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Jaminan perusahaan oleh Anak Perusahaan Penjamin
- Saham IIC yang dimiliki oleh Perseroan
- Saham TPE yang dimiliki oleh Perseroan, IIC dan TIME
- Saham TPEC yang dimiliki oleh Perseroan, IIC dan TIME
- Saham Kideco yang dimiliki oleh Perseroan dan IIC
- Saham TRIS yang dimiliki oleh TPEC

URAIAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN

Pendirian Perseroan

Perseroan adalah perusahaan swasta yang didirikan dengan nama PT Dipta Diwangkara berdasarkan Akta Pendirian No.31 tanggal 19 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Hasanal Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Jakarta Selatan No. 200/BH.09.03/I/2002 tanggal 31 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.53 Tambahan No.6412 tanggal 2 Juli 2002.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 13 Agustus 2004 dari Notaris yang sama, nama Perseroan diubah dari PT Dipta Diwangkara menjadi PT Indika Inti Energi. Pada tahun 2008, Perseroan berubah nama menjadi PT Indika Energy Tbk. sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 115 tanggal 25 Februari 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-11109.AH.01.Tahun 2008 tanggal 05 Maret 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan anggaran dasar terakhir dinyatakan perubahan dan pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 11 tanggal 19 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0118385 tanggal 15 Mei 2023.

Berdasarkan Surat Bapepam dan LK No. S-3398/BL/2008 tertanggal 2 Juni 2008 tentang Pernyataan Efektif untuk Melakukan Penawaran Perdana Saham kepada Publik (IPO), pendaftaran Perseroan sebagai perusahaan publik dinyatakan efektif. Perseroan menawarkan saham kepada publik dalam IPO tersebut sebanyak 937.284.000 saham. Sejak 11 Juni 2008 saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Mitra Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan.

Izin-Izin Yang Diperoleh Perseroan

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dari instansi yang terkait diantaranya adalah :

- NPWP No. 02.015.553.7-091.000.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan, yang dikeluarkan oleh Sistem *Online Single Submission* Pemerintah Republik Indonesia dengan nomor 8120313151452.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp. 1.700.000.000.000,00 yang terdiri dari 17.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.210.192.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 521.019.200.000,00.

Susunan pemegang saham Perseroan per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal Disetor (Rp.)	Kepemilikan (%)
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	21.499.012	37,84
PT Teladan Resources	1.463.155.591	15.976.777	28,12
Agus Lasmono	10.156.000	110.897	0,20
Indracahya Basuki	1.403.500	15.325	0,03
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	13.191	0,02
Azis Armand	1.208.000	13.191	0,02
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,11	0,00
Masyarakat	1.756.678.200	18.903.816	33,76
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	56.532.209	100,00
Saham treasuri	7.500.000	359.945	-
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	56.892.154	100,00

Susunan Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Agus Lasmono
Wakil Komisaris Utama	:	Richard Bruce Ness
Komisaris	:	Indracahya Basuki
Komisaris Independen	:	Farid Harianto
Komisaris Independen	:	Eko Putro Sandjojo

Dewan Direksi:

Direktur Utama	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Wakil Direktur Utama	:	Azis Armand
Direktur	:	Retina Rosabai
Direktur	:	Purbaja Pantja
Direktur	:	Kamen Kamenov Palatov

Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi dan real estat, pertambangan dan penggalian, pengangkutan, pengadaan listrik, gas uap/air panas dan udara dingin, dan jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis). Pada saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan investasi dalam bentuk saham baik secara langsung maupun tidak langsung kepada anak-anak perusahaannya.

Investasi Perseroan pada entitas anak per Tanggal Penilaian

Perseroan melakukan investasi secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan dalam bentuk saham. Adapun bagan kepemilikan / investasi Perseroan pada entitas anak maupun entitas asosiasi dapat dilihat dalam **Lampiran: Struktur Perusahaan.**

URAIAN SINGKAT TENTANG IIC

Pendirian IIC

IIC merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan sebagai PT Rizki Insan Pratama, berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 20 April 1998, dibuat di hadapan Miranti Tresnaning Timur, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor di Ciawi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10019HT.01.01.Th.98 tanggal 30 Juli 1998, terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 866/BH 09.05/III/2000 tanggal 31 Maret 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2003, Tambahan No. 4724.

Pada tahun 2004, PT Rizki Insan Pratama berubah menjadi IIC sebagaimana tercantum pada Akta No. 85 tanggal 19 Januari 2004, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-06978HT.01.04.TH.2004 tanggal 23 Maret 2004.

Anggaran Dasar IIC telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain melalui (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 06 Juni 2014 dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan dari Pasal 11 ayat 2, Pasal 12 ayat 2 butir b, dan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-03578.40.21.2014 tanggal 27 Juni 2014; dan terakhir melalui (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 10 tanggal 24 Juni 2020 dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, mengenai (a) perubahan dan penyesuaian pada Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IIC; dan (b) perubahan susunan Direksi dan Komisaris IIC dan terakhir melalui (iii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 89 tanggal 26 Oktober 2023 dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris IIC.

Perubahan anggaran dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0179286 tanggal 30 Oktober 2023.

IIC berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Mitra Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Kel. Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Susunan Pemegang Saham IIC

Susunan pemegang saham per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal Disetor (Rp.)	Kepemilikan (%)
PT Indika Energy Tbk	468.288	468.288.000.000	99,997
PT Indika Mitra Holdiko	12	12.000.000	0,003
Total	468.300	468.300.000.000	100,00

Susunan Pengurus IIC

Susunan pengurus IIC pada Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Agus Lasmono
Komisaris : M. Arsjad Rasjid P.M.
Komisaris : Azis Armand

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Retina Rosabai
Direktur : Lucas Djunaidi

Kegiatan Usaha IIC

IIC bergerak dalam bidang usaha (i) perdagangan besar atas dasar balas (fee) atau kontrak; (ii) aktivitas kantor pusat; dan (iii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Izin-Izin Yang Diperoleh IIC

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.847.116.9-073.000.
2. Surat Izin Usaha Perdagangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 10 Desember 2018, yang berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120011291305 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 10 Desember 2018, yang berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan

Investasi IIC Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

IIC melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak dan entitas asosiasi dalam bentuk saham dengan jumlah saham dan persentase kepemilikan sebagai berikut :

Kepemilikan Langsung:

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Kepemilikan (%)
PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Pertambangan	51
Indika Capital Pte Ltd (ICPL)	Pemasaran & Investasi	100
PT Indika Indonesia Resources (IIR)	Pertambangan	6,53
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)	Jasa Konstruksi	0,000092
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jasa Konsultasi Kontruksi, industri dan infrastruktur	0,000072

Kepemilikan Tidak Langsung:

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Kepemilikan (%)
<u>Melalui ICPL:</u>		
Indika Capital Resources Limited (ICRL)	Pembiayaan	100
<u>Melalui IIR:</u>		
PT Mitra Energi Agung (MEA)	Pertambangan	60
Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI)	Investasi	100
Indika Energy Trading Pte Ltd. (IETPL)	Perdagangan	60
PT Indika Energi Trading (IET)	Perdagangan	100

URAIAN SINGKAT TENTANG KIDECO

Pendirian Kideco

Kideco adalah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka Undang Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 dan No.11 tahun 1970, didirikan berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 September 1982, yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 36 tanggal 12 Oktober 1982 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2329.HT01.01.Th.82 tanggal 8 November 1982, terdaftar dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 4360 tanggal 12 November 1982, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 3 Juli 1984, Tambahan No. 655.

Anggaran Dasar Kideco telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir termuat dengan Akta No. 43 tanggal 27 Maret 2023, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait hak atas saham dan rapat umum pemegang saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03.0048860 tanggal 3 April 2023..

Kideco berkedudukan di Graha Mitra, Lantai 1, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Susunan Pemegang Saham Kideco

Susunan pemegang saham Kideco per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (USD)	Kepemilikan (%)
PT Indika Inti Corpindo	127.676	12.767.600	51
PT Indika Energy Tbk.	100.139	10.013.900	40
ST International Co. Ltd.	22.531	2.253.100	9
Total	250.346	25.034.600	100

Susunan Pengurus Kideco

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 22 April 2020, yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, mengenai susunan direksi dan komisaris, maka susunan direksi dan komisaris Kideco per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Azis Armand
Komisaris	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Komisaris	:	Myung Chang Yong
Komisaris	:	(Purn) Drs. Suhardi Alius M.H
Komisaris	:	(Purn) Dodik Wijanarko, S.H., CFA
Komisaris	:	Harry Ponto
Komisaris	:	Kamen Kamenov Palatov

Dewan Direksi :

Direktur Utama	:	Mochamad Kurnia Ariawan
Wakil Direktur Utama	:	Johanes Ispurnawan
Direktur	:	Togi Ottoman Bernard
Direktur	:	Anton Kristianto
Direktur	:	Ir. Edra Emilza
Direktur	:	Kim Il Soo
Direktur	:	Kang Seung Min
Direktur	:	Arif Kayanto
Direktur	:	Hengky Adikusuma Mahiso Putra

Kegiatan Usaha Kideco

Kegiatan Usaha Kideco adalah eksplorasi, pengembangan dan penambangan batubara yang meliputi area yang berlokasi di Kalimantan Timur, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penambangan Batubara (Coal Contract of Work No. J2/Ji.DU/40/82, tanggal 14 September 1982 sebagaimana diubah melalui Amandemen No. J2/Ji.DU/41/82, tanggal 27 Juni 1997, dimana amandemen tersebut dibuat untuk mengakomodir Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 ("Keppres 75/1996"). Keppres 75/1996 mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PTBA dalam Perjanjian Kerjasama Penambangan Batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pertambangan dan Energi.). Perjanjian Kerjasama Penambangan Batubara tersebut telah mendapatkan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Kepada PT Kideco Jaya Agung berdasarkan Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No 14/1/IUP/PMA/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Desember 2022

Izin-izin yang diperoleh Kideco

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.060.102.9-091.000.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120108901876 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 17 September 2018.
3. Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak / Perjanjian kepada PT Kideco Jaya Agung berdasarkan Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No 14/1/IUP/PMA/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Desember 2022.

Konsesi Pertambangan Kideco

Kideco memiliki konsesi pertambangan batubara berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Kepada PT Kideco Jaya Agung berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No 14/1/IUP/PMA/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Desember 2022. IUPK tersebut merupakan perpanjangan dari Kontrak Kerjasama Batubara tanggal 14 September 1982 antara Kideco dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), dimana berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996, dan perubahan atas Kontrak Kerjasama Batubara antara PTBA dengan Kideco tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA berdasarkan Kontrak Kerjasama Batubara dialihkan ke Pemerintah Republik Indonesia dan berlaku sejak tanggal 01 Juli 1997. IUPK Kideco diberikan dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Konsesi pertambangan batubara tersebut berlokasi di Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur yang meliputi luas konsesi 33.887 hektar.

Berdasarkan hasil investigasi geologi, dalam konsesi pertambangan yang dikuasai oleh Kideco sampai dengan saat ini terdapat 8 (enam) Area/Pit yang mengandung deposit batubara yaitu area-area: Roto Utara, Roto Selatan A-F, Roto Selatan G (Biu), Roto Tengah, Samarangau ABC, Sumarangau D, Susubang, dan Suwi.

Dari Laporan Rencana Umur Masa Tambang PT Kideco Jaya Agung yang dikeluarkan oleh RPM Global sebagai tenaga ahli teknis tambang independen dengan Job No. ADV-JA-04093 yang dikeluarkan pada tanggal 3 April 2024, dinyatakan bahwa sumberdaya batubara yang terkandung pada area-area pertambangan tersebut dimuka adalah sebagai berikut :

Area/Fit	Resources (Mt)			
	Terukur	Tertunjuk	Terduga	Total
Roto Selatan A-F	41	50	17	108
Roto Selatan G (Biu)	6	2	0	8
Roto Tengah	99	110	33	242
Samurangau ABC	360	221	136	717
Samurangau D	232	87	9	328
Suwi	0	4	3	7
Susubang	26	10	3	39
Total	764	484	201	1.449

Dari sumberdaya batubara yang dimiliki Kideco tersebut diatas, cadangan batubara yang terdapat di area-area tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Area/Fit	Coal Reserve (Mt)		
	Terbukti	Terduga	Total
Roto Utara ^{*)}			
Roto Selatan A-F	20	2,9	22,9
Roto Selatan G (Biu)	0	0	0
Roto Tengah	0,4	3,1	3,5
Samurangau ABC	231	79,6	310,6
Samurangau D	113,5	12,3	125,8
Suwi	0	0	0
Susubang	4,7	0,7	5,4
Total	369,6	98,6	468,2

Catatan:

^{*)}Roto Utara, Roto South G dan Suwi tidak termasuk dalam area kerja RPM dalam mengupdate coal reserve.

^{*)}Coal Resources dan Coal Reserve bukan perhitungan akurat karena merupakan pembulatan.

^{*)}Coal Resources dan Coal Reserve diperkirakan dengan menggunakan topografi pada akhir Desember 2023.

Sifat Hubungan Perseroan dengan PT Runge Pincock Minarco dan Kompetensi PT Runge Pincock Minarco

PT Runge Pincock Minarco adalah suatu badan yang bergerak sebagai tenaga ahli teknis tambang independen yang merupakan perwakilan di negara Indonesia dari RPM Global Holdings Ltd. RPM Global Holdings Ltd. merupakan ahli tambang independen yang berasal dari Australia yang berdiri sejak tahun 1968 dan terdaftar dalam Bursa Efek Australia (*Australian Stock Exchange*) pada tahun 2008. RPM Global Holdings Ltd. sendiri memiliki 19 lokasi kantor yang tersebar di 12 negara yang berbeda.

URAIAN SINGKAT TENTANG TPEC

Pendirian TPEC

TPEC merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 121 tanggal 26 Agustus 1989, dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4485.HT.01.01.Th.89 tanggal 18 Mei 1989 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara RI No. 66 tanggal 18 Agustus 1989, Tambahan No. 1602.

Anggaran Dasar TPEC telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya; (i) Akta No. 05 tanggal 18 Desember 2015, dibuat di hadapan Marliansyah, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan kedudukan perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0948321.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Desember 2015; (ii) Akta No. No. 30 tanggal 27 Desember 2017, dibuat di hadapan Marliansyah, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditingkatkan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027657.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0205659 tanggal 27 Desember 2017; (iii) Akta No. 30 tanggal 20 Mei 2016, dibuat dihadapan Yohannes Irson Purba, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, mengenai perubahan Pasal 9 dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0052700 tanggal 30 Mei 2016; (iv) Akta No. 6 tanggal 31 Januari 2018, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0092997 tanggal 03 Maret 2018; dan terakhir (v) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 07 tanggal 24 April 2019, dibuat di hadapan Yohannes Irson Purba, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, mengenai perubahan maksud dan tujuan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024507.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019.

Anggaran Dasar TPEC terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 6 Juli 2023, dibuat di hadapan Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang Selatan, mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0142746 tanggal 12 Juli 2023.

TPEC berdomisili di Tangerang Selatan dengan kantor pusat beralamat di Indy Bintaro Office Park, Gedung A, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Modal Saham TPEC

Susunan pemegang saham per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal Disetor (Rp.)	Kepemilikan (%)
PT Tripatra Multi Energi	560.154	560.154.000.000	51,270143
PT Indika Energy Tbk	532.399	532.399.000.000	48,7297653
PTIndika Inti Corpindo	1	1.000.000	0,000092
Total	1.092.554	1.092.554.000.000	100,00

Susunan Pengurus TPEC

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Kamen Kamenov Palatov
Komisaris	:	Dhira Nandana
Komisaris	:	Retina Rosabai
Komisaris	:	Farid Harianto
Komisaris	:	Hasnul Suhaimi

Direksi:

Direktur Utama	:	Raymond Naldi Rasfuldi
Direktur	:	Benny Julius Joesoep
Direktur	:	Suraji Nugroho
Direktur	:	Rizki Amelia
Direktur	:	Ananto Wardono

Kegiatan Usaha TPEC

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TPEC ruang lingkup kegiatan usaha TPEC adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, industri, perdagangan besar, konsultasi, informasi dan komunikasi. Pada saat ini TPEC juga melakukan investasi pada saham-saham perusahaan. Dengan demikian Perusahaan sebagai “Operating Holding Company”. TPEC mulai beroperasi komersial pada 26 Agustus 1988.

Izin-izin yang diperoleh TPEC

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.339.758.3.081.000
2. Surat Keterangan Domisili Usaha No. 145.41/40-EkBang yang berlaku sampai dengan tanggal 06 November 2020 dan dikeluarkan oleh Lurah Pondok Jaya,
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120102902845 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 24 September 2018
4. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 08 Januari 2020
5. Izin Usaha Jasa Konstruksi yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 08 Januari 2020.

Investasi TPEC Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

TPEC melakukan investasi secara langsung dan tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan asosiasi dalam bentuk saham dengan jumlah saham dan persentase kepemilikan sebagai berikut :

Investasi	Kepemilikan (%)
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. (TRIS)	100
Tripatra Investments Limited (TRIL) (melalui TRIS)	100
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) (melalui TRIS)	5
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	46

URAIAN SINGKAT TENTANG TPE

Pendirian TPE

TPE merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.42 tanggal 10 Oktober 1973, dibuat dihadapan H Zamir Simon, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki dengan (i) Akta No. 37 tanggal 12 Agustus 1974, dibuat di hadapan Makmur Fattah, BA, notaris pengganti H Zamir Simon, S.H., yang berkedudukan di Jakarta, (ii) Akta No. 100 tanggal 24 Juni 1977 yang dibuat di hadapan H Zamir Simon, SH, Notaris di Jakarta dan (ii) Akta No. 58 tanggal 16 Januari 1984 yang dibuat di hadapan H Zamir Simon, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-694.HT.01.01.Th.84 tanggal 30 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1984, Tambahan No. 500.

Anggaran dasar TPE telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan (i) Akta No. 32 tanggal 20 Mei 2016 dari Yohanes Irson Purba, S.H., notaris di Tangerang Selatan mengenai perubahan pemimpin rapat umum pemegang saham dan kewewenangan direksi. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0052852.Tahun 2016 tanggal 31 Mei 2016; (ii) Akta No. 27 tanggal 23 April 2018, dibuat dihadapan notaris yang sama, mengenai perubahan masa jabatan direksi dan dewan komisaris. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0197666 tanggal 17 Mei 2018; dan terakhir (iii) Akta No. 08 tanggal 24 April 2019, dibuat dihadapan notaris yang sama, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024532.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 08 Mei 2019.

Anggaran Dasar TPEC terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 6 Juli 2023, dibuat di hadapan Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang Selatan, mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0142744 tanggal 13 Juli 2023.

TPE berdomisili di Tangerang Selatan dengan kantor pusat beralamat di Gedung Indy Bintaro Office Park, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Modal Saham TPE

Susunan pemegang saham per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal Disetor (Rp.)	Kepemilikan (%)
PT Tripatra Multi Energi	1.360.000	1.360.000.000	98,194946
PT Indika Energy Tbk	24.999	24.999.000	1,804982
PTIndika Inti Corpindo	1	1000	0,000072
Total	1.385.000	1.385.000.000	100,00

Susunan Pengurus TPE

Susunan direksi dan komisaris TPE per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Kamen Kamenov Palatov
Komisaris	:	Dhira Nandana
Komisaris	:	Retina Rosabai
Komisaris	:	Farid Harianto
Komisaris	:	Hasnul Suhaimi

Direksi:

Direktur Utama	:	Raymond Naldi Rasfuldi
Direktur	:	Benny Julius Joesoep
Direktur	:	Suraji Nugroho
Direktur	:	Rizki Amelia
Direktur	:	Ananto Wardono

Kegiatan Usaha TPE

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TPE, ruang lingkup kegiatan TPE meliputi aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 10 Oktober 1973.

Izin-izin yang diperoleh TPE

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.309.875.1-081.000
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120006110149 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 04 Januari 2019.
3. Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Walikota Tangerang Selatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 1.3674.1.00173.903502 pada tanggal 7 Oktober 2019

Informasi Lain Tentang TPE

Pemegang Saham Mayoritas dari TPE

TPE tergabung dalam kelompok usaha Perseroan, karena pemegang saham mayoritas TPE adalah Perseroan, dimana besarnya kepemilikan sahamnya di TPE baik langsung maupun tidak langsung melalui TIME adalah sebanyak 1.384.999 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,9999%.

URAIAN SINGKAT TENTANG TIME

Pendirian TIME

TIME merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 169 tanggal 29 Oktober 2012, dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60338.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 27 November 2012. Anggaran Dasar TIME telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 8 September 2021, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049060.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0155223.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 September 2021 dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir berdasarkan Akta No. 88 tanggal 21 April 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010512 tanggal 28 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086117.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022.

TIME berdomisili di Indy Bintaro Office Park, Gedung A, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VI, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15424.

Modal Saham TIME

Susunan pemegang saham per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham (lembar)	Modal Disetor (Rp.)	Kepemiikan (%)
PT Indika Energy Tbk	631.167	631.167.000.000	99,994
PT Indika Energy Infrastructure	40	40.000.000	0,006
Total	631.207	631.207.000.000	100,00

Susunan Pengurus TIME

Susunan Pengurus TIME per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Kamen Kamenov Palatov

Direksi:

Direktur : Joseph Pangalila

Kegiatan Usaha TIME

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TIME, ruang lingkup kegiatan TIME meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, perdagangan besar khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jalan rel, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, ketenagalistrikan, pengelolaan air, pengelolaan dan pembuangan sampah, aktivitas penunjang angkutan, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata, aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen, instalasi sistem kelistrikan, air (pipa) dan instalasi konstruksi lainnya, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

URAIAN SINGKAT TENTANG TRIS

Pendirian TRIS

TRIS merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan dan tercatat sebagai perusahaan dengan No. 200602391C pada tanggal 22 Pebruari 2006.

Anggaran dasar TRIS telah mengalami beberapa perubahan, diantaranya berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2019 dalam rangka peningkatan modal disetor.

Anggaran Dasar TRIS terakhir diubah berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) tanggal 28 September 2022 tentang perubahan susunan direksi dan komisaris.

Perusahaan berdomisili di 7 Temasek Boulevard, #08-01, Suntec Tower One, Singapore 038987.

Modal Saham TRIS

Susunan pemegang saham per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal disetor (USD)	Kepemilikan (%)
PT Tripatra Engineers and Constructors	39.000.000	39.000.000	100
	39.000.000	39.000.000	100

Susunan Pengurus TRIS

Susunan Pengurus TRIS per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur : Charles Chai
 Direktur : Purbaja Pantja
 Direktur : Mohammad Mangkuningrat
 Direktur : Azis Armand

Kegiatan Usaha TRIS

Bergerak dalam bidang usaha investasi pada saham perusahaan (*Investment Holding Company*). Penyertaan TRIS per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Investasi	Domisili	Bidang usaha	Kepemilikan (%)
Tripatra Investments Limited (TRIL)	British Virgin Island	Investment Holding Company	100
PT Kuala Pelabuhan Indonesia	Papua	Operasi pelabuhan dan transportasi	5

A.2. Analisis Pokok-Pokok Perjanjian Pinjaman dan Persyaratan Yang Disepakati

Dalam rangka penerbitan Surat Utang 2029, Perseroan telah mengumumkan kepada masyarakat luas khususnya kepada para investor dalam bentuk Memorandum Penawaran Awal pada tanggal 24 April 2024 sehubungan dengan Surat Utang Awal dan Memorandum Informasi pada tanggal 26 Juni 2024 sehubungan dengan Surat Utang Tambahan, yang termasuk dan mensuplementasi Memorandum Penawaran Awal.

Hal-hal yang diatur dalam Memorandum Informasi antara lain mengenai hal-hal sebagai berikut:

Penerbit	PT Indika Energy Tbk.
Surat Utang Tambahan	Surat Utang Senior dengan jumlah pokok sebesar USD105.000.000 dengan bunga sebesar 8,75% yang akan jatuh tempo di tahun 2029, yang akan dikonsolidasikan dengan, dan membentuk suatu seri yang sama dengan Surat Utang Awal. Persyaratan dalam Surat Utang Tambahan ini adalah sama dengan Surat Utang Awal, kecuali untuk tanggal penerbitan dan harga penerbitan.
Harga	100% dari jumlah pokok Surat Utang Tambahan, ditambah bunga yang terutang dari Surat Utang Tambahan dari dan pada 7 Mei 2024 hingga (tetapi tidak termasuk) Tanggal Penyelesaian.
Tanggal Jatuh Tempo	7 Mei 2029.



Suku Bunga Surat Utang Tambahan	Surat Utang Tambahan akan dikenakan bunga mulai dan termasuk tanggal 7 Mei 2024 pada tingkat bunga 8,75% per tahun, yang terhutang setiap enam bulan.
Tanggal Pembayaran Bunga Surat Utang Tambahan	Pada tanggal 7 Mei dan 7 November setiap tahunnya, yang dimulai pada tanggal 7 November 2024.
Pemberi Jaminan	Pemberi Jaminan adalah Perseroan dan Anak Perusahaan Penjamin.
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) oleh Anak Perusahaan Penjamin - Saham IIC yang dimiliki oleh Perseroan - Saham TPE yang dimiliki oleh Perseroan, IIC dan TIME - Saham TPEC yang dimiliki oleh Perseroan, IIC dan TIME - Saham Kideco yang dimiliki oleh Perseroan dan IIC - Saham TRIS yang dimiliki oleh TPEC
Penggunaan Dana	Dana yang diterima setelah dikurangi dengan biaya penerbitan, komisi, dan biaya pengeluaran lainnya sehubungan dengan penerbitan Surat Utang Tambahan, akan dipergunakan untuk menebus sisa Surat Utang 2025 yang masih beredar melalui pembelian kembali pada pasar terbuka, penawaran tender, dan/atau penebusan sebagaimana diizinkan berdasarkan <i>indenture</i> yang mengatur Surat Utang 2025.
Wali Amanat (Trustee)	The Bank of New York Mellon
Pembatasan	<p>Antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembatasan terkait utang baru dan penerbitan saham preferen; - Pembatasan untuk mengumumkan deviden atas modal saham atau membeli atau menebus modal saham; - Pembatasan untuk melakukan investasi atau pembayaran yang dibatasi lainnya; - Pembatasan untuk menerbitkan atau menjual saham Anak Perusahaan Yang Dibatasi; - Pembatasan untuk menjamin suatu utang; - Pembatasan untuk melakukan penjualan aset; - Pembatasan terkait hak jaminan (<i>lien</i>); - Pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa beli kembali; - Pembatasan untuk mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan Anak Perusahaan Yang Dibatasi untuk membayar deviden dan mengalihkan aset atau membuat pinjaman antar perusahaan; - Pembatasan untuk mengadakan transaksi dengan pemegang saham ataupun afiliasi; - Pembatasan untuk melakukan konsolidasi atau merger; atau - Pembatasan untuk terlibat dalam aktivitas usaha yang berbeda.
Denominasi	Surat Utang Tambahan akan diterbitkan hanya dalam bentuk terdaftar lengkap, tanpa kupon, dalam pecahan USD250.000 dan kelipatan USD1.000.
Pencatatan	Permohonan akan diajukan ke SGX-ST untuk pencatatan dan penawaran Surat Utang Tambahan di SGX-ST. Tunduk pada persetujuan dari SGX-ST, Surat Utang Tambahan akan diperdagangkan di SGX-ST dalam minimum lot tidak kurang dari SGD250.000 (atau yang setara dengan mata uang lainnya) selama Surat Utang Tambahan tercatat di SGX-ST.

A.3. Risiko dan Manfaat dari Transaksi

Manfaat dan Keuntungan bagi Perseroan atas Transaksi

Penerbitan Surat Utang 2029 akan menjaga likuiditas dan posisi kas Perseroan serta memperpanjang periode jatuh tempo utang Perseroan dengan skema pembayaran Surat Utang 2029 pada akhir jatuh tempo (*bullet payment*).

Dengan pertimbangan bahwa, adanya ketidakpastian atas perkembangan harga batubara di masa yang akan datang, Perseroan meyakini bahwa dengan memperpanjang periode jatuh tempo utang Perseroan, maka Perseroan, atau secara tidak langsung melalui anak usahanya, dapat melakukan diversifikasi usaha ke sektor non-batubara .

Berikut ini penjabaran tentang manfaat-manfaat dari penerbitan Surat Utang 2029 bagi Perseroan:

- a. Dengan dilakukannya Transaksi, maka kewajiban keuangan Perseroan yang harus dipenuhi pada tahun 2025 atau pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025 dapat diubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang;
- b. Dengan skema pembayaran pokok Surat Utang 2029 pada akhir periode jatuh temponya (*bullet payment*), menjadikan Perseroan dapat menjaga likuiditasnya, terutama pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025;
- c. Melalui Transaksi, Perseroan, atau secara tidak langsung melalui anak perusahaannya, dapat melakukan ekspansi usaha atau diversifikasi usaha ke sektor non-batubara;
- d. Dana yang semula akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melunasi Surat Utang 2025 dalam waktu dekat dapat dipergunakan kembali, sehingga penggunaan dana dapat difokuskan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang usaha non-batubara; dan
- e. Pendanaan melalui penerbitan Surat Utang 2029 merupakan alternatif pembiayaan bagi Perseroan mengingat keterbatasan penyaluran pembiayaan oleh perbankan yang dipengaruhi iklim usaha bidang batubara.

Risiko yang mungkin timbul dari Transaksi

Disamping manfaat yang akan diperoleh Perseroan dengan melakukan Transaksi, terdapat pula risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Risiko-risiko tersebut berkaitan langsung dengan risiko Perseroan dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan antara lain adalah :

- Risiko fluktuasi harga batubara yang signifikan dipengaruhi oleh banyak faktor yang di luar kendali Perseroan
- Operasi penambangan batubara dan program ekspansi yang bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah
- Risiko operasional dan infrastruktur, cuaca buruk, bencana alam, perubahan iklim serta semakin menurunnya cadangan batubara dapat mempengaruhi bisnis dan prospek Perseroan secara negatif
- Risiko kondisi politik, militer dan ekonomi dunia
- Risiko peraturan atau kebijakan pemerintah sehubungan dengan batubara
- Risiko penurunan permintaan energi sebagai akibat dari perpajakan energi atau perubahan pola belanja konsumen
- Risiko persaingan ketat, pasar yang sangat kompetitif membutuhkan sumber daya, teknologi, dan tenaga yang terampil
- Bisnis Perseroan yang padat modal sehingga Perseroan mungkin mengalami ketersediaan dana yang terbatas
- Risiko kepatuhan dan perbaikan lingkungan yang dapat berdampak buruk bagi Perseroan
- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
- Risiko fluktuasi ekonomi juga menjadi salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi turunnya harga batubara dan / atau meningkatnya biaya operasional sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
- Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat merugikan bisnis Perseroan
- Risiko gagal bayar sehingga mengakibatkan Perseroan harus menanggung jaminan saham
- Disamping itu, terdapat pula kemungkinan risiko yang berkaitan dengan ketidakmampuan manajemen Perseroan dalam mengelola manajemen risiko likuiditasnya di masa depan, yaitu kegagalan dalam membangun kerangka manajemen risiko likuiditas, yang dapat menyebabkan terganggunya pembayaran pokok utang dan bunga pada saat jatuh tempo.

B. Analisis Kualitatif

B.1. Riwayat Perusahaan dan Sifat Kegiatan Usaha

Perseroan adalah suatu kelompok usaha dengan segmen usaha dalam bidang sumber daya energi, jasa energi, infrastruktur energi, logistik & infrastruktur, mineral, bisnis hijau, kendaraan listrik, ventura digital, dan lain-lain.

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya namun tetap mengedepankan layanan yang berkualitas dan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan juga terus memanfaatkan peluang penjualan silang intra-Grup dan sentralisasi fungsi tertentu untuk meningkatkan integrasi kemampuan di seluruh bisnis dan meningkatkan profitabilitas. Perseroan terus mengedepankan inisiatif hijau yang ramah lingkungan dan menerapkan standar tinggi bahkan beyond compliance di seluruh kegiatan operasional. Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Perseroan senantiasa menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan terus mengedepankan inisiatif hijau yang ramah lingkungan dan menerapkan standar tinggi bahkan beyond compliance di seluruh kegiatan operasional. Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Perseroan senantiasa menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai peraturan yang berlaku.

B.2. Analisis Operasional dan Prospek Perusahaan

Perseroan sebagai perusahaan induk investasi dengan portfolio di seluruh Indonesia, khususnya di rantai energi, Perseroan mensinergikan Sumber Daya, Jasa, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Terdiversifikasi menjadi rantai nilai yang lengkap untuk menyediakan solusi energi guna memenuhi kebutuhan nasional dan global.

Melalui operasi Perseroan di berbagai sektor energi, Perseroan mendukung ketahanan energi nasional. Perseroan terus memperluas portofolionya dengan memadukan investasi pada bisnis yang memiliki peluang pertumbuhan kuat, potensi transformatif, dan prospek pemberdayaan masyarakat. Saat ini, Perseroan terlibat dalam bidang logistik dan infrastruktur, mineral, solusi berbasis alam, energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, dan teknologi digital, semuanya merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memberi energi untuk Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan. Perseroan optimistis dapat mencapai perubahan yang dituju Perseroan. Perseroan tidak bekerja sendiri. Perseroan adalah bagian dari komunitas Indonesia yang luas, ambisius, dan didorong oleh keinginan untuk memberikan dampak sosial dalam segala hal yang dilakukan.

Prospek Perseroan

Perseroan berfokus pada sumber daya energi, jasa energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, kesehatan, digital, dan bisnis hijau. Di bagian sumber daya energi, Perseroan memiliki Kideco sebesar 91,0%, IET sebesar 100%, ICI sebesar 100%. Di bagian jasa energi, Perseroan memiliki TPE dan TPEC dengan kepemilikan sebesar 100%. Di bagian Infrastruktur energi, Perseroan memiliki PT Cirebon Electric Power sebesar 20% dan PT Cirebon Energi Prasarana sebesar 6,3%. Di bagian logistik dan Infrastruktur, Perseroan memiliki PT Interport Mandiri Utama dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi dengan kepemilikan sebesar masing-masing sebesar 100%.

Di bidang mineral, Perseroan memiliki PT Masmindo Dwi Area, PT Perkasa Investama Mineral (Mekko), PT Rockgeo Energi Nusantara masing-masing sebesar 100%. Di bagian kesehatan, Perseroan memiliki PT Indika Medika Nusantara (IMAN) sebesar 100%. Di bagian digital, Perseroan memiliki PT Indika Digital Teknologi (IDT) sebesar 100%. Di bidang bisnis hijau (Green Business), Perseroan memiliki PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) sebesar 51%, PT Ilectra Motor Group (IMG), PT Indika Multi Properti (Indika Nature), PT Mitra Motor Group (MMG), PT Kalista Nusa Armada (Kalista) dengan kepemilikan sebesar 100%. Pada tahun 2023, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Indika Multi Properti, telah mengakuisisi 46% saham PT Natura Aromatik Nusantara, pengeksport minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia, dengan nilai US\$11,5 juta. Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar USD250 juta dengan jangka waktu 5 tahun untuk mendanai pengembangan proyek Awakmas. Perusahaan mengumumkan dividen final tunai sebesar USD73,2 juta atau setara dengan Rp.208 per saham (tidak termasuk dividen interim sebesar USD40 juta yang dibayarkan pada bulan Agustus 2022) pada RUPST tanggal 19 April 2023 dan telah melakukan pembayaran pada tanggal 17 Mei 2023. PT Cirebon Energi Prasarana, pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan kapasitas 1.100 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya Commercial Operation Date (COD) pada tanggal 19 Mei 2023. PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan PT Ilectra Motor Group (IMG) telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. dan afiliasinya, HH-CTBC Partnership. L.P., dan Brama One Ventures Limited untuk peningkatan modal di IMG oleh SMI dan IEI juga dengan pinjaman yang dapat dikonversikan kepada IMG oleh para investor, dengan jumlah mencapai US\$45 juta. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman yang dapat dikonversikan 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2032. Perusahaan melalui PT Kariangau Gapura Terminal Energy, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US\$50 juta dengan PT DBS Indonesia pada tanggal 20 September 2023. Perusahaan melalui Indika Energy Capital III Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari Surat Utang Senior 5,875% yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US\$29,3 juta di pasar terbuka dan sebagian dari Surat Utang 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan US\$33,9 juta. Perusahaan melalui PT Indika Indonesia Resources dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. yang bertindak sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. untuk mendivestasikan 100% kepemilikan sahamnya di PT Multi Tambangjaya Utama dan hak pemasaran yang dimiliki oleh ICI. Bank Mandiri dan Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Penggunaan Layanan dan Produk Perbankan Digital serta Pembiayaan terkait Transisi Energi.

Perusahaan yang tergabung dalam konsorsium dengan InfraCo Asia Development Pte Ltd. (InfraCo Asia) memenangkan tender kerja sama pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) hibrida dengan baterai untuk Program De-dieselsiasi PLN Tahap I dengan total kapasitas pembangkit sebesar 102 MWp dan baterai penyimpan daya sebesar 252 MWh di wilayah Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara (Klaster II). Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$300 juta dari Bank Mandiri dan Bank BNI, dengan jangka waktu 5 tahun untuk manajemen liabilitas.

Kekuatan Kompetitif

Kekuatan kompetitif yang dimiliki Perseroan antara lain:

- Perusahaan energi skala besar terdiversifikasi di Indonesia
- Bisnis batubara yang matang dengan kepemilikan ekuitas yang signifikan pada perusahaan tambang ketiga terbesar di Indonesia
- Perusahaan energi, pertambangan, dan jasa logistik terdepan yang terintegrasi penuh

B.3. Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi merupakan salah satu dari beberapa opsi pembiayaan Perseroan guna membiayai pembayaran kembali Surat Utang 2025, dan rencana pendanaan untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha non-batu bara.

Salah satu dari skema pembiayaan yang tersedia adalah dengan penerbitan Surat Utang 2029.

Dengan pertimbangan bahwa adanya ketidakpastian atas perkembangan harga batu bara di masa yang akan datang, Perseroan meyakini bahwa penerbitan Surat Utang 2029 dapat menjaga likuiditas dan posisi kas Perseroan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa secara umum penerbitan Surat Utang 2029, antara lain, akan digunakan untuk melunasi sebagian Surat Utang 2025 dan untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha non-batubara.

Sehubungan dengan kondisi sebagaimana diuraikan diatas, manajemen Perseroan menerbitkan Surat Utang 2029. Untuk itu Perseroan telah menerbitkan Memorandum Penawaran Awal dan Memorandum Informasi.

B.4. Keuntungan dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif atas Transaksi

Manfaat dan Keuntungan bagi Perseroan atas Transaksi

Penerbitan Surat Utang 2029 akan menjaga likuiditas dan posisi kas Perseroan serta memperpanjang periode jatuh tempo utang Perseroan dengan skema pembayaran Surat Utang 2029 pada akhir jatuh tempo (*bullet payment*).

Dengan pertimbangan bahwa, adanya ketidakpastian atas perkembangan harga batubara di masa yang akan datang, Perseroan meyakini bahwa dengan memperpanjang periode jatuh tempo utang, Perseroan atau secara tidak langsung melalui anak usahanya, dapat melakukan diversifikasi usaha ke sektor non-batubara.

Berikut ini penjabaran tentang manfaat-manfaat dari penerbitan Surat Utang 2029 bagi Perseroan:

- a. Dengan dilakukannya Transaksi, maka kewajiban keuangan Perseroan yang harus dipenuhi pada tahun 2025 atau pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025 dapat diubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang;
- b. Dengan skema pembayaran pokok Surat Utang 2029 pada akhir periode jatuh temponya (*bullet payment*), menjadikan Perseroan dapat menjaga likuiditasnya, terutama pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025;
- c. Melalui Transaksi, Perseroan atau secara tidak langsung melalui anak perusahaannya, dapat melakukan ekspansi usaha atau diversifikasi usaha ke sektor non-batu bara;
- d. Dana yang semula akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melunasi Surat Utang 2025 dalam waktu dekat dapat dipergunakan kembali, sehingga penggunaan dana dapat difokuskan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang usaha non-batubara; dan
- e. Pendanaan melalui penerbitan Surat Utang 2029 merupakan alternatif pembiayaan bagi Perseroan mengingat keterbatasan penyaluran pembiayaan oleh perbankan yang dipengaruhi iklim usaha bidang batubara.

Risiko yang mungkin timbul dari Transaksi

Disamping manfaat yang akan diperoleh Perseroan dengan melakukan Transaksi, terdapat pula risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Risiko-risiko tersebut berkaitan langsung dengan risiko Perseroan dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan antara lain adalah :

- Risiko fluktuasi harga batubara yang signifikan dipengaruhi oleh banyak faktor yang di luar kendali Perseroan
- Operasi penambangan batubara dan program ekspansi yang bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah
- Risiko operasional dan infrastruktur, cuaca buruk, bencana alam, perubahan iklim serta semakin menurunnya cadangan batubara dapat mempengaruhi bisnis dan prospek Perseroan secara negatif
- Risiko kondisi politik, militer dan ekonomi dunia
- Risiko peraturan atau kebijakan pemerintah sehubungan dengan batubara
- Risiko penurunan permintaan energi sebagai akibat dari perpajakan energi atau perubahan pola belanja konsumen

- Risiko persaingan ketat, pasar yang sangat kompetitif membutuhkan sumber daya, teknologi, dan tenaga yang terampil
- Bisnis Perseroan yang padat modal sehingga Perseroan mungkin mengalami ketersediaan dana yang terbatas
- Risiko kepatuhan dan perbaikan lingkungan yang dapat berdampak buruk bagi Perseroan
- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
- Risiko fluktuasi ekonomi juga menjadi salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi turunnya harga batubara dan / atau meningkatnya biaya operasional sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
- Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat merugikan bisnis Perseroan
- Risiko gagal bayar sehingga mengakibatkan Perseroan harus menanggung jaminan saham
- Disamping itu, terdapat pula kemungkinan risiko yang berkaitan dengan ketidakmampuan manajemen Perseroan dalam mengelola manajemen risiko likuiditasnya di masa depan, yaitu kegagalan dalam membangun kerangka manajemen risiko likuiditas, yang dapat menyebabkan terganggunya pembayaran pokok utang dan bunga pada saat jatuh tempo.

C. Analisis Kuantitatif

C.1. Penilaian Kinerja Historis Perseroan

Rasio	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan (USD'000)	2.782.676	2.077.212	3.069.161	4.334.911	3.026.839
Laba (Rugi) bersih Periode berjalan (USD'000)	4.992	(103.448)	63.317	510.776	151.043
Rasio Lancar	2,01	1,97	1,84	1,70	1,51
Rasio Utang Berbunga Terhadap Ekuitas	1,45	1,96	1,65	0,81	0,78
Rasio laba bersih tahun berjalan terhadap Pendapatan (%)	0,18	(4,98)	2,06	11,78	4,99
Rasio laba bersih tahun berjalan terhadap Ekuitas (%)	0,48	(11,93)	7,16	38,11	10,97

Dari tabel tersebut diatas memberikan gambaran bahwa :

Rasio lancar historis Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi liabilitas-liabilitas lancarnya dengan cukup baik. Angka rasio lancar yang berada diatas 1 (satu) mengindikasikan kondisi yang cukup baik.

Rasio utang berbunga terhadap ekuitas menunjukkan bahwa Perseroan sejak tahun 2022 lebih banyak menggunakan ekuitasnya untuk pembiayaan usahanya, dimana sejak tahun 2022 rasionya kurang dari 1 (satu).

Berdasarkan rasio laba bersih terhadap pendapatan dan rasio laba bersih terhadap ekuitas menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi rugi di tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan pada rasio ini, seiring dengan adanya peningkatan harga batubara. Rasio ini berada pada posisi tertinggi pada tahun 2022, namun terjadi penurunan pada tahun 2023.

C.2. Analisis Berkaitan Dengan Penilaian Proyeksi Keuangan Perseroan

Dalam memberikan analisis kewajaran atas Transaksi yang akan dilakukan Perseroan, kami juga melakukan analisis atas proyeksi keuangan konsolidasi Perseroan dalam keadaan Tidak Melakukan Transaksi dan Melakukan Transaksi.

Asumsi-asumsi yang mendasari proyeksi adalah sebagai berikut :

a. Asumsi Untuk Proyeksi Dalam Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

Dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi, diasumsikan bahwa per Tanggal Penilaian belum ada Transaksi.

- Laporan Laba Rugi Komprehensif :

- Pendapatan Perseroan diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sumber energi (produsen batubara, perdagangan batubara)	2.106,3	2.100,7	2.118,1	2.164,1	2.163,2	2.198,1
Jasa energi (EPC dan O&M)	301,8	364,3	476,0	525,7	572,9	572,9
Logistik dan infrastruktur	122,5	120,5	121,4	126,9	129,3	129,3
Mineral (emas, nikel, dll)	48,6	133,7	305,9	332,5	315,7	315,7
Kendaraan listrik	62,4	173,9	262,0	379,6	548,2	548,0
Bisnis hijau (energi terbarukan, <i>nature-based solution</i>)	34,1	64,5	71,4	73,5	80,2	80,2
Produk dan jasa digital	17,4	22,4	28,3	33,2	40,3	40,3
Lain-lain	25,4	25,5	25,6	25,8	26,0	26,0
Total	2.718,4	3.005,5	3.408,7	3.661,3	3.875,7	3.910,5

- Beban pokok penjualan diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sumber energi (produsen batubara, perdagangan batubara)	1.844,5	1.673,0	1.778,0	1.815,6	1.801,7	1.832,3
Jasa energi (EPC dan O&M)	275,6	332,6	434,6	479,7	522,6	522,6
Logistik dan infrastuktur	94,1	94,3	93,3	102,5	106,5	106,5
Mineral (emas, nikel, dll)	41,5	97,5	189,3	215,7	234,9	207,7
Kendaraan listrik	60,2	157,2	220,3	302,2	413,4	413,4
Bisnis hijau (energi terbarukan, <i>nature-based solution</i>)	23,2	40,8	40,3	43,1	47,9	47,9
Produk dan jasa digital	17,8	22,0	26,9	31,0	36,5	36,5
Lain-lain	23,5	23,8	23,8	24,0	24,2	24,2
Total	2.380,5	2.441,3	2.806,5	3.013,7	3.187,6	3.191,0

- Tarif pajak diperhitungkan dengan menggunakan tarif yang berlaku pada industri dan sesuai dengan ketentuan usaha perusahaan dan masing-masing entitas anaknya.

- Laporan Posisi Keuangan :

- Rata-rata perputaran piutang 28 - 33 hari
- Rata-rata pembayaran utang 43 - 45 hari
- Rata-rata perputaran persediaan 6 - 10 hari

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas	711,43	113,90	426,86	510,83	632,09	874,43
Aset lancar	1.222,01	600,11	844,15	1.036,28	1.187,00	1.445,02
Aset tidak lancar	2.389,75	2.511,47	2.380,90	2.434,67	2.402,68	2.393,58
Liabilitas lancar	797,49	747,70	743,83	838,91	875,98	858,62
Liabilitas tidak lancar	1.446,87	826,20	718,20	581,63	400,47	307,12

b. Asumsi Untuk Proyeksi Dalam Kondisi Melakukan Transaksi

Dalam kondisi Melakukan Transaksi, diasumsikan bahwa per Tanggal Penilaian telah dilakukan Transaksi.

- Laporan Laba Rugi Komprehensif :

- Pendapatan Perseroan diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sumber energi (produsen batubara, perdagangan batubara)	2.106,3	2.100,7	2.118,1	2.164,1	2.163,2	2.198,1
Jasa energi (EPC dan O&M)	301,8	364,3	476,0	525,7	572,9	572,9
Logistik dan infrastuktur	122,5	120,5	121,4	126,9	129,3	129,3
Mineral (emas, nikel, dll)	48,6	133,7	305,9	332,5	315,7	315,7
Kendaraan listrik	65,3	179,7	287,1	431,2	633,4	675,8
Bisnis hijau (energi terbarukan, <i>nature-based solution</i>)	34,1	64,5	71,4	73,5	80,2	80,2
Produk dan jasa digital	17,4	22,4	28,3	33,2	40,3	40,3
Lain-lain	25,4	25,5	25,6	25,8	26,0	26,0
Total	2.721,3	3.011,3	3.433,9	3.712,9	3.961,0	4.038,3

- Beban pokok penjualan diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Sumber energi (produsen batubara, perdagangan batubara)	1.844,5	1.673,0	1.778,0	1.815,6	1.801,7	1.832,3
Jasa energy (EPC dan O&M)	275,6	332,6	434,6	479,7	522,6	522,6
Logistik dan infrastuktur	94,1	94,3	93,3	102,5	106,5	106,5
Mineral (emas, nikel, dll)	41,5	97,5	189,3	215,7	234,9	207,7
Kendaraan listrik	63,0	169,2	239,4	328,3	446,6	453,6
Bisnis hijau (energi terbarukan, <i>nature-based solution</i>)	23,2	40,8	40,3	43,1	47,9	47,9
Produk dan jasa digital	17,8	22,0	26,9	31,0	36,5	36,5
Lain-lain	23,5	23,8	23,8	24,0	24,2	24,2
Total	2.383,3	2.453,3	2.825,6	3.039,8	3.220,8	3.231,2

- Tarif pajak diperhitungkan dengan menggunakan tarif yang berlaku pada industri dan sesuai dengan ketentuan usaha perusahaan dan masing-masing entitas anaknya.

- Laporan Posisi Keuangan :

- Rata-rata perputaran piutang 28 - 33 hari
- Rata-rata pembayaran utang 43 - 45 hari
- Rata-rata perputaran persediaan 6 - 10 hari

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas	721,0	574,69	784,37	850,96	962,48	756,77
Aset lancar	1.221,58	1.065,96	1.201,23	1.378,25	1.521,0	1.330,89
Aset tidak lancar	2.398,0	2.589,75	2.442,21	2.486,54	2.444,95	2.421,58
Liabilitas lancar	793,17	737,31	698,13	793,19	830,24	804,73
Liabilitas tidak lancar	1.461,73	1.375,71	1.228,06	1.081,42	880,34	278,51

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan kondisi dan rasio keuangan berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi dan Melakukan Transaksi:

a. Tidak Melakukan Transaksi

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas (juta USD)	711,43	113,90	426,86	510,83	632,09	874,43
Aset lancar (juta USD)	1.222,01	600,11	844,15	1.036,28	1.187,00	1.445,02
Aset tidak Lancar (juta USD)	2.389,75	2.511,47	2.380,90	2.434,67	2.402,68	2.393,58
Liabilitas lancar (juta USD)	797,49	747,70	743,83	838,91	875,98	858,62
Liabilitas tidak lancar (juta USD)	1.446,87	826,20	718,20	581,63	400,47	307,12
Rasio likuiditas	1,53	0,80	1,13	1,24	1,36	1,68
Rasio EBITDA terhadap penjualan (%)	6,61	13,46	12,78	12,96	13,01	13,67

b. Melakukan Transaksi

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas (juta USD)	721,0	574,69	784,37	850,96	962,48	756,77
Aset lancar (juta USD)	1.221,58	1.065,96	1.201,23	1.378,25	1.521,0	1.330,89
Aset tidak Lancar (juta USD)	2.398,0	2.589,75	2.442,21	2.486,54	2.444,95	2.421,58
Liabilitas lancar (juta USD)	793,17	737,31	698,13	793,19	830,24	804,73
Liabilitas tidak Lancar (juta USD)	1.461,73	1.375,71	1.228,06	1.081,42	880,34	278,51
Rasio likuiditas	1,54	1,45	1,72	1,74	1,83	1,65
Rasio EBITDA terhadap penjualan (%)	6,60	13,23	12,86	13,46	14,05	15,41

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan proyeksi keuangan Perseroan terlihat lebih baik pada kondisi Melakukan Transaksi.

Analisis Arus Kas Bersih Perseroan

a. Arus Kas Perseroan Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

PT INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK ARUS KAS BERSIH (NCF) DAN NILAI KINI ARUS KAS BERSIH (PV NCF) KONDISI TIDAK MELAKUKAKAN RENCANA TRANSAKSI (dalam US Dolar)						
Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Proyeksi Laba Bersih	12,806,129	155,122,389	253,167,788	288,042,706	326,352,026	360,334,936
Ditambah :						
Penyusutan dan amortisasi	53,951,695	70,942,085	100,326,136	107,913,096	105,800,041	71,060,336
Beban bunga setelah pajak	71,217,507	71,909,720	27,145,819	25,920,212	16,137,816	12,215,353
Dikurangi :						
Perubahan Modal Kerja (diluar kas dan setara kas)	339,308,978	(25,406,046)	65,043,451	(13,076,044)	7,601,252	(33,034,771)
Capex	(189,202,752)	(134,773,983)	(75,430,203)	(88,744,611)	(71,893,664)	(64,321,111)
Arus Kas Bersih (NCF)	288,081,557	137,794,167	370,252,991	320,055,358	383,997,471	346,254,744
Discount Factor @ 7.89%	0.926850	0.859052	0.796213	0.737970	0.683988	0.633955
	267,008,532	118,372,332	294,800,102	236,191,269	262,649,626	219,509,762
Nilai kini Arus Kas Bersih (PV NCF) per 31 Desember 2023	1,398,531,623					

b. Arus Kas Perseroan Kondisi Melakukan Transaksi

PT INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK ARUS KAS BERSIH (NCF) DAN NILAI KINI ARUS KAS BERSIH (PV NCF) KONDISI MELAKUKAKAN RENCANA TRANSAKSI (dalam US Dolar)						
Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Proyeksi Laba Bersih	5.316.003	147.176.009	216.162.563	266.828.649	326.631.705	414.969.833
Ditambah :						
Penyusutan dan amortisasi	55.704.181	80.837.402	110.221.453	117.808.413	115.695.358	80.955.653
Beban bunga setelah pajak	77.386.705	75.055.310	60.780.747	58.877.641	48.290.514	22.917.913
Dikurangi :						
Perubahan Modal Kerja (diluar kas dan setara kas)	367.696.098	(46.513.003)	35.228.270	(15.363.528)	4.808.358	(40.100.439)
Capex	(203.222.642)	(199.916.626)	(75.430.203)	(89.100.762)	(72.193.664)	(64.521.111)
Arus Kas Bersih (NCF)	302.880.345	56.639.092	346.962.830	339.050.412	423.232.272	414.221.849
Discount Factor @ 7.89%	0.926850	0.859052	0.796213	0.737970	0.683988	0.633955
	280.724.796	48.655.916	276.256.182	250.209.050	289.485.755	262.597.816
Nilai kini Arus Kas Bersih (PV NCF) per 31 Desember 2023	1.407.929.514					

Kondisi	Nilai Kini Arus Kas Bersih
Melakukan Transaksi - dalam USD	1.407.929.514
Tidak Melakukan Transaksi - dalam USD	1.398.531.623
Selisih	9.397.892

Berdasarkan analisis arus kas bersih Perseroan seperti terlihat dalam tabel diatas, nilai kini arus kas bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi lebih tinggi sebesar **USD 9.397.892** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi.

C.3. Analisis atas kemampuan penerima jaminan untuk melunasi transaksi meminjam dana dan/atau penjaminan sampai saat jatuh tempo

Berdasarkan analisis kelayakan pelunasan utang dapat disimpulkan bahwa selama masa proyeksi Perseroan dapat mengembalikan dan atau mengangsur seluruh pinjaman tepat waktu dan seluruh utang dapat dilunasi dengan dana yang dimiliki.

C.4. Analisis Kelayakan Rencana Penggunaan Dana

Analisis Kelayakan Penerbitan Obligasi

Perseroan akan menerbitkan Surat Utang 2029. Sesuai dengan Memorandum Penawaran Awal dan Memorandum Informasi, dana hasil penerbitan Surat Utang 2029, setelah dikurangi dengan biaya penerbitan, komisi, dan biaya transaksi lainnya, akan digunakan untuk:

- pembelian kembali jumlah maksimum pokok terutang sehubungan dengan Surat Utang 2025;
- pelunasan sisa jumlah terutang Surat Utang 2025 melalui pembelian kembali pada pasar terbuka, penawaran tender dan/atau pelunasan sebagaimana diatur dalam indenture Surat Utang 2025;
- pendanaan pengeluaran modal Perseroan sehubungan dengan pengembangan dan ekspansi kegiatan usaha non-batubara.

Adapun manfaat-manfaat dari penerbitan Surat Utang 2029 bagi Perseroan antara lain sebagai berikut:

- a. Dengan dilakukannya Transaksi, maka kewajiban keuangan Perseroan yang harus dipenuhi pada tahun 2025 atau pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025 dapat diubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang;
- b. Dengan skema pembayaran pokok Surat Utang 2029 pada akhir periode jatuh temponya (*bullet payment*), menjadikan Perseroan dapat menjaga likuiditasnya, terutama pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025;

- c. Melalui Transaksi, Perseroan, atau secara tidak langsung melalui anak perusahaannya, dapat melakukan ekspansi usaha atau diversifikasi usaha ke sektor non-batubara;
- d. Dana yang semula akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melunasi Surat Utang 2025 dalam waktu dekat dapat dipergunakan kembali, sehingga penggunaan dana dapat difokuskan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang usaha non-batubara; dan
- e. Pendanaan melalui penerbitan Surat Utang 2029 merupakan alternatif pembiayaan bagi Perseroan mengingat keterbatasan penyaluran pembiayaan oleh perbankan yang dipengaruhi iklim usaha bidang batubara.

Analisis Kelayakan Pelunasan Utang dan Likuiditas Perseroan

Dengan dana yang diperoleh dari Transaksi, maka Perseroan dapat membiayai pembayaran kembali sebagian Surat Utang 2025 dan rencana pendanaan untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha non-batu bara.

Dengan demikian Perseroan akan memiliki surat utang baru yaitu Surat Utang 2029 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun, yang lebih panjang dari Surat Utang 2025 yang akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun.

Dalam rangka pembiayaan untuk maksud yang telah disampaikan sebelumnya, dapat juga dilaksanakan dengan menarik kredit dari lembaga keuangan (Bank). Namun penarikan kredit dari bank pada umumnya tidak memiliki fitur *bullet payment* dan Perseroan dihadapkan pada fluktuasi suku bunga fluktuatif jika dibanding dengan penarikan pinjaman melalui penerbitan Surat Utang 2029 dengan *bullet payment* di belakang dan suku bunga tetap sepanjang periode Surat Utang 2029. Perubahan kondisi perekonomian di masa depan akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga yang baik, dan hal ini dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan tingkat keuntungan Perseroan.

Berdasarkan tabel di bawah ini, terlihat bahwa terdapat kenaikan pada likuiditas Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi.

A. Tidak melakukan Transaksi

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Rasio Lancar	1,53	0,80	1,13	1,24	1,36	1,68

B. Melakukan Transaksi

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Rasio Lancar	1,54	1,45	1,72	1,74	1,83	1,65

Kami juga melakukan analisis kelayakan atas pelunasan utang seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Arus kas bersih sebelum pembayaran utang	734,63	(31,46)	307,57	86,43	167,15	286,05
Kas awal	406,66	720,96	574,69	784,37	850,96	962,48
Kas tersedia untuk pembayaran utang	1.141,29	689,50	882,26	870,79	1.018,12	1.248,52
Pembayaran utang Pokok Obligasi	(0,95)	(89,34)	-	-	-	(455,0)
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	(128,66)	(40,55)	(116,48)	(4,01)	(5,94)	(29,86)
Selisih lebih	1.011,69	559,61	765,77	866,79	1.012,17	764,17

C.5. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Transaksi Dilakukan

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi dan proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan setelah Transaksi, dengan asumsi (1) penerbitan Surat Utang 2029 dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023, dan (2) hasil penerbitan Surat Utang 2029 digunakan untuk melunasi sebagian Surat Utang 2025, termasuk bunga terutang serta biaya-biaya lainnya yang terkait langsung dengan penerbitan Surat Utang 2029.

Analisis ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penurunan aset lancar dari USD1.484.102.477 menjadi USD1.457.274.909 terutama sehubungan dengan pembayaran kembali sebagian Surat Utang 2025 (termasuk bunga terutang) dan bunga yang jatuh tempo dalam bulan April 2024.
- Penurunan liabilitas lancar dari USD982.489.857 menjadi USD975.474.137 sehubungan dengan adanya pembayaran bunga yang harus dibayar.
- Kenaikan liabilitas tidak lancar dari USD753.475.083 menjadi USD763.106.812 karena penerbitan Surat Utang 2029 dan pembayaran sebagian Surat Utang 2025.
- Penurunan ekuitas dari USD1.377.137.450 menjadi USD1.347.693.874 terutama oleh karena adanya pembayaran bunga.



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Proforma Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
PT Indika Energy Tbk dan Entitas Anak
Pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dalam US Dolar)

Keterangan	Sebelum Transaksi	PROFORMA Sesudah Transaksi
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	449.204.420	406.659.375
Aset keuangan lainnya	133.654.475	149.382.475
Piutang usaha	343.610.145	343.610.145
Aset kontrak	19.506.377	19.506.377
Piutang lain-lain	32.372.076	32.361.553
Persediaan	51.339.007	51.339.007
Aset lancar lainnya	190.413.500	190.413.500
Aset tersedia untuk dijual	264.002.477	264.002.477
Jumlah Aset Lancar	1.484.102.477	1.457.274.909
Aset Tidak Lancar		
Piutang lain-lain	25.454.737	25.454.737
Investasi pada entitas asosiasi	264.581.258	264.581.258
Aset tetap	307.121.122	307.121.122
Aset hak guna	16.964.411	16.964.411
Aset tidak berwujud	36.761.135	36.761.135
Goodwill	649.164.208	649.164.208
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	326.463.845	326.463.845
Uang jaminan	2.489.197	2.489.197
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.628.999.913	1.628.999.913
Jumlah Aset	3.113.102.390	3.086.274.822
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Lancar		
Utang bank	58.409.213	58.409.213
Utang usaha	277.970.362	277.970.362
Liabilitas kontrak	10.572.038	10.572.038
Utang lain-lain	52.992.973	52.992.973
Utang pajak	15.518.704	15.518.704
Biaya masih harus dibayar	133.480.871	133.480.871
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman jangka panjang	58.297.225	58.297.225
Liabilitas sewa pembiayaan	7.870.164	7.870.164
Utang obligasi - bersih	304.359.120	297.343.400
Liabilitas lancar lainnya	63.019.187	63.019.187
Jumlah Liabilitas Lancar	982.489.857	975.474.137

Keterangan	Sebelum Transaksi	PROFORMA Sesudah Transaksi
Liabilitas Tidak Lancar		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman jangka panjang	105.528.870	105.528.870
Pinjaman yang dapat dikonversikan	20.092.531	20.092.531
Liabilitas sewa pembiayaan	8.450.249	8.450.249
Utang obligasi - bersih	528.922.780	538.554.509
Utang jangka panjang - pihak ketiga	439.668	439.668
Liabilitas pajak tangguhan	12.253.706	12.253.706
Liabilitas derivatif	8.109.675	8.109.675
Liabilitas imbalan kerja	26.412.465	26.412.465
Liabilitas tidak lancar lainnya	43.265.139	43.265.139
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	753.475.083	763.106.812
Ekuitas	1.377.137.450	1.347.693.874
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.113.102.390	3.086.274.822

D. Analisis Inkremental

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Transaksi yang telah kami lakukan, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- Atas dasar analisis arus kas bersih dan nilai kini arus kas bersih Perseroan untuk kondisi Melakukan Transaksi dan kondisi Tidak Melakukan Transaksi, dapat kami kemukakan sebagai berikut:

Analisis Arus Kas Bersih (*Net Cash Flow - NCF*)

(dalam jutaan USD)

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tidak Melakukan Transaksi	288,08	137,79	370,25	320,06	384,00	346,25
Melakukan Transaksi	302,88	56,64	346,96	339,05	423,23	414,22
Kenaikan NCF	14,80	(81,15)	(23,29)	18,99	39,23	67,97

Analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih (*Present Value Net Cash Flow - PVNCF*)

Berdasarkan prediksi arus kas Perseroan sampai dengan tahun 2029, pada kondisi Melakukan Transaksi, posisi kas Perseroan memberikan gambaran yang lebih baik, dimana berdasarkan perhitungan Nilai Kini Arus Kas Bersih (PVNCF) yang telah kami lakukan, nilai kini arus kas bersih dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebesar **USD 1.407.929.514**.

Sedangkan, untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi, Nilai Kini Arus Kas Bersihnya adalah **USD 1.398.531.623**, sehingga terdapat selisih lebih sebesar **USD 9.397.892**. Oleh karena itu berdasarkan analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih ini, Transaksi memberikan nilai tambah kepada Perseroan.

Untuk menghitung PVNCF digunakan faktor diskonto (*Discount Factor*) atas dasar Cost of Capital (WACC).

Untuk menghitung Cost of Capital akan dihitung dengan rata-rata biaya capital (*Weighted Average Cost of Capital – WACC*) dengan mendasarkan pada Cost of Equity atas dasar perhitungan Capital Asset Pricing Model (CAPM), dengan formula sebagai berikut:

$$E (Ri) = Rf + B (Rpm)$$

$E (Ri)$	=	Tingkat balikan yang diharapkan (<i>Cost of Equity</i>)
Rf	=	Risk free rate
B	=	Beta
Rpm	=	Equity risk premium
Ds	=	<i>Default spread</i>

Untuk menghitung *Cost of Equity* digunakan data-data sebagai berikut:

- Tingkat bunga tanpa resiko (*risk free rate*) ditetapkan berdasarkan yield Obligasi Pemerintah RI dalam USD yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2053 yang diperoleh dari Bond Supermart per 31 Desember 2023 sebesar 4,99%;
- *Equity Risk Premium* berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2023 yang merupakan negara berkembang (*emerging market*) sebesar 7,38% dan adanya *Default Spread* untuk Indonesia sebagai negara berkembang (*emerging market*) sebesar 2,07% sebagai faktor penyesuaian dari *Risk Free Rate* karena menggunakan *Equity Risk Premium* dari Damodaran; dan
- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk industri Coal and Related Energy. Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,65 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 21,80%. Tingkat pajak yang dipergunakan adalah 22%. Sehingga beta leverednya adalah 0,76.

Berdasarkan data-data tersebut, Cost of Equity adalah sebesar 8,51%.

Atas dasar *Cost of Equity* sebesar 8,51% dan dengan memperhitungkan biaya bunga 6,73% serta rasio antara utang dan ekuitas (DER) sebesar 21,80%, maka akan diperoleh *Cost of Capital* berdasarkan perhitungan WACC sebesar 7,89%.

D.1. Kontribusi Nilai Tambah

Dengan dilakukannya Transaksi, maka manfaat yang diperoleh Perseroan dengan Transaksi ini adalah dengan skema pembayaran pokok Obligasi pada akhir periode jatuh tempo Obligasi (*bullet payment*), menjadikan Perseroan dapat menjaga likuiditasnya.

Adapun dampak dari dilakukannya Transaksi terhadap proyeksi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Tidak Melakukan Transaksi

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas (juta USD)	711,43	113,90	426,86	510,83	632,09	874,43
Aset lancar (juta USD)	1.222,01	600,11	844,15	1.036,28	1.187,00	1.445,02
Aset tidak Lancar (juta USD)	2.389,75	2.511,47	2.380,90	2.434,67	2.402,68	2.393,58
Liabilitas lancar (juta USD)	797,49	747,70	743,83	838,91	875,98	858,62
Liabilitas tidak lancar (juta USD)	1.446,87	826,20	718,20	581,63	400,47	307,12
Rasio likuiditas	1,53	0,80	1,13	1,24	1,36	1,68
Rasio EBITDA terhadap penjualan (%)	6,61	13,46	12,78	12,96	13,01	13,67

b. Melakukan Transaksi

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas (juta USD)	721,0	574,69	784,37	850,96	962,48	756,77
Aset lancar (juta USD)	1.221,58	1.065,96	1.201,23	1.378,25	1.521,0	1.330,89
Aset tidak Lancar (juta USD)	2.398,0	2.589,75	2.442,21	2.486,54	2.444,95	2.421,58
Liabilitas lancar (juta USD)	793,17	737,31	698,13	793,19	830,24	804,73
Liabilitas tidak Lancar (juta USD)	1.461,73	1.375,71	1.228,06	1.081,42	880,34	278,51
Rasio likuiditas	1,54	1,45	1,72	1,74	1,83	1,65
Rasio EBITDA terhadap penjualan (%)	6,60	13,23	12,86	13,46	14,05	15,41

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan proyeksi keuangan Perseroan terlihat lebih baik pada kondisi Melakukan Transaksi.

Selain itu nilai tambah dari Transaksi dapat juga dilihat berdasarkan perbandingan Nilai Kini Arus Kas Bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Transaksi, seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kondisi	Nilai Kini Arus Kas Bersih
Melakukan Transaksi - dalam USD	1.407.929.514
Tidak Melakukan Transaksi - dalam USD	1.398.531.623
Selisih	9.397.892

Berdasarkan analisis arus kas bersih Perseroan seperti terlihat dalam tabel diatas, nilai kini arus kas bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi lebih tinggi sebesar **USD 9.397.892** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi.

D.2. Biaya yang Relevan Dari Transaksi

Biaya yang relevan dari Transaksi adalah berupa biaya yang timbul dalam proses dilaksanakannya Transaksi termasuk jasa profesional.

D.3. Informasi Non Keuangan Yang Relevan

Dalam rangka pembiayaan untuk maksud yang telah disampaikan sebelumnya, dapat juga dilaksanakan dengan menarik kredit dari lembaga keuangan (Bank). Namun penarikan kredit dari bank pada umumnya tidak memiliki fitur *bullet payment* dan Perseroan dihadapkan pada fluktuasi suku bunga fluktuatif jika dibanding dengan penarikan pinjaman melalui penerbitan Surat Utang 2029 dengan bullet payment di belakang dan suku bunga tetap sepanjang periode Surat Utang 2029.

D.4. Prosedur Pengambilan Keputusan oleh Perseroan Dalam Menentukan Rencana dan Nilai Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif Lain

Alternatif lain dari Transaksi dapat dilakukan melalui pinjaman dari perbankan. Akan tetapi, pinjaman dari perbankan umumnya tidak memiliki fitur bullet payment dan memiliki suku bunga fluktuatif.

D.5. Hal-Hal Material Lainnya

Semua hal yang dapat memberikan keyakinan bagi Penilai Bisnis untuk memberikan opini kewajaran sudah dinyatakan dalam laporan ini.

D.6. Analisis Atas Jaminan Yang Terkait Dengan Transaksi

Jaminan yang diberikan untuk kepentingan Surat Utang Tambahan yang diterbitkan ini merupakan satu kesatuan dan bukan merupakan suatu transaksi yang terpisah dan berdiri sendiri dari jaminan yang diberikan untuk penerbitan Surat Utang Awal. Adapun jaminan-jaminan yang diberikan adalah saham IIC yang dimiliki oleh Perseroan, saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perseroan, IIC, dan TIME, saham Kideco yang dimiliki oleh IIC dan Perseroan, dan saham TRIS yang dimiliki oleh TPEC, dimana jaminan-jaminan ini merupakan jaminan bersama (*common security*) dengan Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025 serta beberapa pinjaman sindikasi Perseroan.

Pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Anak Perusahaan Penjamin dan pemberian gadai saham oleh Anak Perusahaan Penjamin atas penerbitan Surat Utang 2029 yang dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42, yang hanya cukup dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Transaksi karena transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor Perusahaan Terkendali. Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Jaminan Yang Dinilai

Sehubungan dengan pemberian jaminan berupa saham-saham perusahaan, berikut ini adalah saham-saham yang dilakukan penilaiannya:

Saham Yang Dijaminkan	Kepemilikan Oleh	Lembar Saham	Kepemilikan (%)
IIC ^{*)}	Perseroan	468.288	99,997
Kideco	Perseroan	100.139	40,00
TPEC	Perseroan & TIME	1.092.553	99,999
TPE	Perseroan & TIME	1.384.999	99,999
TRIS	TPEC	39.000.000	100
Total			

*) Dalam melakukan penilaian saham IIC, dilakukan juga penilaian atas entitas anak maupun entitas asosiasi IIC, termasuk saham IIC di Kideco, TPE, dan TPEC.

Hasil Penilaian

Jumlah nilai pasar saham-saham tersebut secara konsolidasian yang akan menjadi jaminan penerbitan Surat Utang 2029 adalah sebesar **USD1.375.113.654** dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Saham Yang Dijaminkan	Kepemilikan Oleh	Lembar Saham	Kepemilikan (%)	Nilai Pasar
IIC ^{*)}	Perseroan	468.288	99,997	653.055.870
Kideco	Perseroan	100.139	40,00	475.354.069
TPEC	Perseroan & TIME	1.092.553	99,999	212.421.273
TPE	Perseroan & TIME	1.384.999	99,999	18.565.471
TRIS	TPEC	39.000.000	100	15.716.971
Total				1.375.113.654

*) Dalam melakukan penilaian saham IIC, dilakukan juga penilaian atas entitas anak maupun entitas asosiasi IIC, termasuk saham IIC di Kideco, TPE, dan TPEC.

E. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas yang kami lakukan dalam rangka mengukur keuntungan dan kerugian dari Transaksi, dapat kami kemukakan sebagai berikut:

(dalam USD)

Coupon Rate	Laba Bersih					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
7,75%	8.174.336	151.725.659	220.712.213	271.378.299	331.181.355	416.865.520
8,25%	6.745.170	149.450.834	218.437.388	269.103.474	328.906.530	415.917.676
8,75%	5.316.003	147.176.009	216.162.563	266.828.649	326.631.705	414.969.833
9,25%	3.886.836	144.901.184	213.887.738	264.553.824	324.356.880	414.021.989
9,75%	2.457.670	142.626.359	211.612.913	262.278.999	322.082.055	413.074.145

Coupon Rate	PVNCF
7,75%	1.411.856.803
8,25%	1.409.893.159
8,75%	1.407.929.514
9,25%	1.405.965.870
9,75%	1.404.002.226

Dapat dilihat dalam tabel diatas, bahwa perubahan coupon rate sebesar 0,5% akan mempengaruhi laba bersih Perseroan setiap tahunnya. Perubahan coupon rate menjadi 7,75%, 8,25%, 9,25%, dan 9,75% secara berturut-turut menyebabkan rata-rata kenaikan / penurunan laba bersih 10,42%, 5,21%, (5,21%), dan -10,42%.

Di samping itu, seperti telah dikemukakan sebelumnya, apabila Perseroan tidak melakukan Transaksi, maka akan mempengaruhi likuiditas Perseroan seperti disajikan dalam tabel berikut:

Rasio Likuiditas	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tidak Melakukan Transaksi	1,53	0,80	1,13	1,24	1,36	1,68
Melakukan Transaksi	1,54	1,45	1,72	1,74	1,83	1,65

F. Analisis Kewajaran Transaksi

Atas dasar analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif yang kami lakukan terhadap Transaksi dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Perseroan telah menerbitkan Surat Utang 2029. Dengan pertimbangan bahwa adanya ketidakpastian atas perkembangan harga batu bara di masa yang akan datang, Perseroan meyakini bahwa penerbitan Surat Utang 2029 dapat menjaga likuiditas dan posisi kas Perseroan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa secara umum penerbitan Surat Utang 2029, antara lain, akan digunakan untuk melunasi sebagian Surat Utang 2025 dan untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha non-batubara.
2. Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian, total ekuitas konsolidasian Perseroan adalah sebesar USD1.377.137.450, sehingga penerbitan Surat Utang 2029 sebesar USD455.000.000 adalah setara dengan 33,04% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian. Dengan demikian, oleh karena nilai transaksi adalah lebih besar dari 20% dari ekuitas Perseroan, maka Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17. Merujuk kepada POJK 17, untuk melakukan Transaksi, Perseroan perlu menggunakan penilai untuk menentukan kewajaran Transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi terkait Transaksi kepada para Pemegang Saham pada paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi, dan menyampaikan bukti keterbukaan informasi beserta dokumen pendukungnya kepada OJK yang meliputi laporan penilai dan dokumen pendukung lainnya. Jangka waktu antara Tanggal Penilaian dan Transaksi wajib paling lama 6 (enam) bulan. Oleh karenanya, Perseroan telah meminta kami untuk menyiapkan penilaian kewajaran guna memenuhi ketentuan POJK 17.
3. Sesuai dengan Memorandum Penawaran Awal dan Memorandum Informasi, dana hasil penerbitan Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan, setelah dikurangi dengan biaya penerbitan, komisi, dan biaya transaksi lainnya, akan digunakan untuk: (i) pembelian kembali jumlah maksimum pokok terutang sehubungan dengan Surat Utang 2025; (ii) pelunasan sisa jumlah terutang Surat Utang 2025 melalui pembelian kembali pada pasar terbuka, penawaran tender dan/atau pelunasan sebagaimana diatur dalam indenture Surat Utang 2025; (iii) pendanaan pengeluaran modal Perseroan sehubungan dengan pengembangan dan ekspansi kegiatan usaha non-batubara.
4. Manfaat yang akan diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Dengan dilakukannya Transaksi, maka kewajiban keuangan Perseroan yang harus dipenuhi pada tahun 2025 atau pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025 dapat diubah menjadi pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang;

- b. Dengan skema pembayaran pokok Surat Utang 2029 pada akhir periode jatuh temponya (*bullet payment*), menjadikan Perseroan dapat menjaga likuiditasnya, terutama pada saat jatuh temponya Surat Utang 2025;
 - c. Melalui Transaksi, Perseroan, atau secara tidak langsung melalui anak perusahaannya, dapat melakukan ekspansi usaha atau diversifikasi usaha ke sektor non-batubara;
 - d. Dana yang semula akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melunasi sebagian Surat Utang 2025 dalam waktu dekat dapat dipergunakan kembali, sehingga penggunaan dana dapat difokuskan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang usaha non-batubara; dan
 - e. Pendanaan melalui penerbitan Surat Utang 2029 merupakan alternatif pembiayaan bagi Perseroan mengingat keterbatasan penyaluran pembiayaan oleh perbankan yang dipengaruhi iklim usaha bidang batubara.
5. Jaminan yang diberikan untuk kepentingan Surat Utang Tambahan yang diterbitkan ini merupakan satu kesatuan dan bukan merupakan suatu transaksi yang terpisah dan berdiri sendiri dari jaminan yang diberikan untuk penerbitan Surat Utang Awal. Adapun jaminan-jaminan yang diberikan adalah (i) jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang diberikan oleh Anak Perusahaan Penjamin, (ii) jaminan berupa gadai saham yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Penjamin, dimana jaminan-jaminan ini merupakan jaminan bersama (*common security*) dengan Surat Utang 2024, Surat Utang 2025 dan beberapa pinjaman sindikasi Perseroan. Pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Anak Perusahaan Penjamin dan pemberian gadai saham oleh Anak Perusahaan Penjamin atas penerbitan Surat Utang 2029 yang dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42, yang hanya cukup dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Transaksi karena transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor Perusahaan Terkendali. Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Jumlah nilai pasar saham-saham secara konsolidasian yang akan menjadi salah satu jaminan penerbitan Surat Utang 2029 adalah sebesar **USD1.375.113.654** dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Saham Yang Dijaminkan	Kepemilikan Oleh	Lembar Saham	Kepemilikan (%)	Nilai Pasar
IIC ^{*)}	Perseroan	468.288	99,997	653.055.870
Kideco	Perseroan	100.139	40,00	475.354.069
TPEC	Perseroan & TIME	1.092.553	99,999	212.421.273
TPE	Perseroan & TIME	1.384.999	99,999	18.565.471
TRIS	TPEC	39.000.000	100	15.716.971
Total				1.375.113.654

*) Dalam melakukan penilaian saham IIC, dilakukan juga penilaian atas entitas anak maupun entitas asosiasi IIC, termasuk saham IIC di Kideco, TPE, dan TPEC.



6. Berdasarkan proyeksi arus kas Perseroan dalam lima tahun ke depan (tahun 2024 – 2029), dengan dilakukannya Transaksi, posisi keuangan Perseroan memberikan gambaran yang lebih sehat, dimana dalam kondisi Melakukan Transaksi, nilai kini arus kas bersih Perseroan lebih tinggi sebesar **USD 9.397.892** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi, seperti dapat dilihat dalam tabel nilai kini arus kas bersih berikut ini:

Kondisi	Nilai Kini Arus Kas Bersih
Melakukan Transaksi - dalam USD	1.407.929.514
Tidak Melakukan Transaksi - dalam USD	1.398.531.623
Selisih	9.397.892

Laporan lengkap dapat dilihat dalam laporan pendapat kewajaran dengan File No. **00048/2.0007-00/BS/02/0490/1/VI/2024.**

KESIMPULAN AKHIR

Berdasarkan analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran atas Transaksi penerbitan Surat Utang 2029 dengan jumlah total sebesar USD455.000.000 dengan bunga tetap sebesar 8,75% yang jatuh tempo pada tahun 2029 oleh Perseroan, kami berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar (*fair*).

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN

**Michael Wangsadipura, B.Comm, MAPPI (Cert)
Rekan**

Izin Penilai Publik No. : B-1.17.00490
Anggota MAPPI No. : 11-S-03219
Register Penilai No. : RMK-2017.01004
STTD OJK No. : STTD.PB-39/PJ-1/PM.02/2023